

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sebagai fenomena di seluruh dunia, yang menjadi suatu pusat kebutuhan manusia, sebagai insan pariwisata, berwisata sudah menjadi hak manusia. Yang harus dilindungi. Jalan ini akhirnya membuat berbagai organisasi internasional seperti SBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), pariwisata tidak akan terpisahkan dari kehidupan manusia khususnya kegiatan sosial ekonomi. Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik dan perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, kegiatan ini mendorong agar orang bisa melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dengan berkembang untuk pariwisata itu sendiri. (Soebyanto, dkk 2018:2)

Covid-19 saat ini sedang menyerang seluruh dunia. hal ini seluruh sendi ekonomi dunia berantakan mulai dari industry kecil sampai besar semua merasakan dampaknya, salah satunya sektor pariwisata, sektor pariwisata terkena dampak yang paling besar dari pandemic global ini. Hal ini dikarenakan virus covid-19 ini sangat gampang menular, bahkan saat ini jumlah penderita covid – 19 di dunia sencapai angka 10.842.028 dan di Indonesia 62.142 data di ambil dari Gugus tugas percepatan penanganan covid-19 pada 4 juli 2020 dan karena virus ini sangat berbahaya dan gampang menular maka di berbagai aturan di buat oleh Negara salah satunya

Indonesia memiliki berbagai macam keanekaragaman dan keistimewaan alam dan keragaman budaya, adat, kebiasaan, keragaman etnis, dan suku. Dapat menjadikan aset pariwisata untuk Indonesia, serta destinasi wisata alam dan belum banyak dikelola secara benar dan belum dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun pemerintahan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) salah satu wadah agar banyaknya pengunjung yang berdatangan ke Indonesia.

Pariwisata di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan baik pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan agar orang berwisata, untuk melakukan perjalanan dan menikmati keindahan alam ataupun mengetahui diluar sana yang memiliki budaya, adat, kebiasaan yang dilakukan, dan keragaman etnis. (Soebyanto 2018:2)

namun di era saat ini sangat sulit untuk berwisata dan banyak wisata alam yang dibatasi pengunjung untuk mengurangi angka yang selalu meningkat dan jumlah kematian yang sangat melesat khususnya di Indonesia ini, dan penyebabnya adalah Virus Covid-19.

salah satu negara Indonesia adalah tujuan untuk berwisata, karena Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam, berbagai macam budaya dan juga mempunyai banyak berbagai macam bahasa dan kepercayaan untuk memperkenalkan kepada manca negara, maupun flora dan fauna, tentunya dapat dimanfaatkan agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, yang mana Indonesia ini mempunyai banyak kekayaan alam yang melimpah dan Indonesia memiliki daya tarik

wisatawan lokal maupun manca negara. Masing-masing mempunyai keunikan tersendiri yang berbeda-beda di setiap daerah yang lainnya. Salah satunya di Gunung Bunder 01.

Bogor adalah salah satu tempat yang di juluki dengan kota hujan. Secara umum Bogor sering kali di datangi oleh wisatawan mancanegara mau pun orang luar kota melalui Kota Bogor bisa menggunakan kendaraan yang tersedia salah satunya *commuterline* (KRL). Wisata Alun-Alun Kuta Genggeling wisata alam ini merupakan tempat Favorit bagi masyarakat Bogor, karna mempunyai keindahan yang tak ada di tempat lain dan bisa digunakan tempat berlibur dan melepas kepenatan. Alun-Alun Kuta Genggeling ini pun sering di gunakan lokasi untuk *Prewedding, Champ*, serta juga digunakan tempat untuk *event* besar.

Destinasi wisata Kuta Genggeling dan banyak orang menyebutkan Alun-Alun Kuta mempunyai sejarah yang bertepatan pada batu besar dan juga terdapat beberapa tatanan batu, diantaranya terdapat batu menhir kecil, peninggalan jaman batu. Dan masih mempercayai bahwa roh nenek moyang di batu masih ada, setiap bulan-bulan tertentu sering kali memberikan sasajen atau persembahan kepada roh nenek moyang.

Pada lereng tebing, terdapat batuan yang tumpul berudak, ini disebut dalam bahasa sunda "Kuta". Dan masyarakat tersebut menyebutnya Alun-Alun Kuta Genggeling. Pada dua sisi pohon yang bersampingan masing-masing mempunyai menhir kecil, dengan dikelilingi oleh bebatuan yang kecil yang begitu cukup banyak, dengan seringnya di

bersihkan bebatuan tersebut maka sangat terawat peninggalan jaman batu. Perencanaan pariwisata di Indonesia terutama di daerah Bogor harus mempunyai strategi yang sangat bagus untuk meningkatkan daya tarik wisata agar dapat tertarik untuk berwisata ke daerah Bogor, peran pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata sangat penting untuk memajukan destinasi pariwisata, pemerintah adalah motor penggerak untuk memajukan pariwisata di Bogor dan mempunyai strategi-strategi pembangunan pariwisata. Berdasarkan penjelasan latar belakang, penelitian ingin mengetahui strategi yang di kelola oleh masyarakat lokal maupun onwer Alun-Alun Kuta Genggeling, Alun-Alun Kuta Genggeling harus mempunyai strategi untuk mengembangkan wisata alam dan mempunyai ciri khas dan karakteristik daerah tujuan wisata dan meningkatkan kunjungan. Melihat hal yang menarik untuk membuat Artikel Ilmiah dengan judul **“PENGEMBANGAN ALUN - ALUN KUTA GENGGE LANG SEBAGAI DESTINASI DI KABUPATEN BOGOR DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menyusun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengembangan Alun-Alun Kuta Genggeling di tengah *pandemic covid-19*?

2. Bagaimana Promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Alun-Alun Kuta Genggelang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar dapat di ketahui Pengembangan Alun-Alun Kuta Genggelang di Kabupaten Bogor di tengah *pandemi covid-19*.
2. Dapat menjelaskan suasana dan keadaan Masyarakat Kabupaten Bogor saat berwisata di tengah *pandemi covid-19*.
3. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi strata satu (S1) Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini berharap penulis mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pariwisata dan bisa diajarkan acuan kerja dibidang pariwisata, serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan program pariwisata lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (Stipram) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan serta ikut dalam menjaga dan merawat melestarikan daya tarik wisata ini agar dapat lebih berkembang lagi dari sebelumnya

3. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan refrensi dengan cara melestarikan satu Daya Tarik Wisata di Indonesia khususnya Alun-Alun Kuta Genggeling di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, untuk menjadikan Daya Tarik Wisata unggulan tujuan utama bagi wisatawan manca negara maupun lokal. Hasil ini peneliti berharap menjadi literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta agar dapat meningkat pengetahuan yang lebih bagi pendidikan khususnya program strata-Satu maupun lembaga lain, sehingga kedepannya maupun menciptakan SDM pariwisata yang lebih berkualitas.

4. Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata sehingga kedepannya nanti akan lebih banyak lagi ilmu yang dapat diperoleh jurusan pariwisata melalui karya tulis akhir mahasiswa.

5. Manfaat Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan, pengelolaan daya tarik wisata Alun-Alun Kuta Genggeling di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai Alun-Alun Kuta Genggeling di Kabupaten Bogor di Tengah Pandemi Covid-19, diperlukan ruangan lingkup penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah di buat sehingga mempermudah penulis hanya membahas tentang Pengembangan Alun-Alun Kuta Genggeling Sebagai Destinasi Di Kabupaten Bogor di Tengah Pandemi Covid-19.

F. Linieritas Penelitian

1. Spesifikasi

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada destinasi wisata yang berada di Bogor, Jawa Barat. Penulis juga menulis jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “PESONA KEINDAHAN AIR TERJUN CURUG CIPARAY” dan Jurnal *Foreign Case Study* yang berjudul “KEINDAHAN DIBALIK ARSITKTUR BANGUNAN WAT ARUN DI BANGKOK THAILAND” yang linear dengan penelitian ini yang membahas mengenai destinasi wisata. Pada proposal Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “PENGEMBANGAN ALUN - ALUN KUTA GENGCELING SEBAGAI DESTINASI WISATA BOGOR DI TENGAH PANDEMI COVID-19”. Guna meningkatkan kunjungan serta terjaga agar tetap menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

G. SISTEMATIKA TULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Manfaat Penelitian
- D. Ruang Lingkup Penelitian
- E. Linieritas Tema Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi Penelitian
- B. Data Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN